

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI AMBON**



**L A P O R A N  
I N T E R I M**

SEMESTER 1  
2021

**JL. DR. KAYADOE SK.20, KUDAMATI, KOTA AMBON  
TELP. 0911-312655. FAX. 0911-345866.  
EMAIL:BPOM\_AMBON@POM.GO.ID**

## PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan II (Semester I) tahun 2021 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Balai POM di Ambon, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Ambon di triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Balai POM di Ambon, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Dalam pelaksanaan kinerjanya Balai POM di Ambon melangkah berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Balai POM di Ambon dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 11 Sasaran Strategis yang diukur melalui 28 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing seksi dan bagian di Balai POM Ambon.

Berikut merupakan Sasaran Strategis, Indikator Kegiatan, serta Target Pencapaian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2021 :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai POM di Ambon Tahun 2021

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,50%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80.00%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.00%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2021
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00%
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00%
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.00%
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00%
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		14	Indeks Pelayanan Publik	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14%
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		17	Jumlah desa pangan aman	12
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85.00%
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77.00%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22	Indeks RB UPT	85
		23	Nilai AKIP UPT	85
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN UPT	77
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79.00%
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.00%
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93.00%

**CAPAIAN KINERJA BALAI POM DI AMBON**  
**s/d TRIWULAN II TAHUN 2021**

Selama triwulan II (Semester I) tahun 2021 Balai POM di Ambon telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Adanya pandemik corona yang sedang melanda semua negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri untuk Badan POM termasuk Balai POM di Ambon untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Maluku. Balai POM di Ambon tetap berupaya melaksanakan pengawasan secara optimal dengan pemanfaatan teknologi di tengah keterbatasan saat ini.

Berikut adalah capaian kinerja Balai POM di Ambon sampai dengan triwulan II (Semester I) Tahun 2021 :

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	OUTPUT			KRITERIA CAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT
			TARGET	REALISASI TW 1	CAPAIAN			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,50%	74,13%	85,70%	Cukup	Hasil pengujian sampel Acak 150 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	96,77%	120,97%	Tidak Dapat disimpulkan	Hasil pengujian sampel Acak 4 TMS, Penandaan Sampel Acak 76 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00%	73,33%	85,27%	Cukup	Hasil pengujian sampel Targeted 37 TMS, Penandaan Sampel Targeted 45 TMK	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00%	93,67%	128,32%	Tidak Dapat disimpulkan	Hasil pengujian sampel Targeted 1 TMS, Penandaan Sampel Targeted MK semua	Lanjutan Uji sampel dan melakukan Uji terhadap sampel yang belum pernah teruji
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT		-	0			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		-	0			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		-	0			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM		-	0			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00%	100,00%	112,36%	Sangat Baik	Meskipun Capaian telah Sangat Baik, namun terkadang kesadaran sarana untuk lapor mandiri masih kurang	Secara intens menanyakan perbaikan kepada sarana terkait
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00%	37,34%	62,23%	Kurang	Tindak lanjut/Tahapan perbaikan dari Sarana Pelayanan kebanyakan belum closed.	RATL, prosedur evaluasi di perketat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	OUTPUT			KRITERIA CAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT
		TARGET	REALISASI TW 1	CAPAIAN			
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00%	97,06%	110,29%	Sangat Baik	Meskipun capaian sudah sangat baik, masih terdapat kendala yang dihadapi dalam proses sertifikasi, yaitu : pelaku usaha dengan keterbatasan teknologi sehingga kesulitan dalam proses pendaftaran,serta biaya untuk pengujian sampel produk	Komitmen petugas sertifikasi dalam memberikan pelayanan prima serta bantuan yang dibutuhkan pelaku usaha dalam proses sertifikasi produk. Balai POM di Ambon juga melakukan inventarisasi UMKM di Maluku yang berpotensi untuk didaftarkan registrasi Badan POM, sehingga bisa difasilitasi melalui pengujian sampling UMKM
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%	66,67%	121,21%	Tidak dapat disimpulkan	Sarana pelayanan intensifikasi kesehatan masyarakat puskesmas dan RS , dalam situasi fokus terhadap Vaksin Covid dan dalam hasil pemeriksaan status MK	
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	67,04%	111,73%	Sangat Baik	Capaian indikator sarana distribusi obat yang MK pada TW I sudah baik. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, yaitu : form pemeriksaan dengan format baru yang mengharuskan pengisian secara detail menggunakan analisis skoring,	Selama pandemi covid-19 mengoptimalkan pemanfaatan teknologi seperti aplikasi webex meeting, atau zoom meeting untuk pemeriksaan sarana distribusi obat secara online
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14 Indeks Pelayanan Publik	3,76	4,46	0	-		
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14	94	104,28%	Baik		
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	50%	50,00%	100,00%	Baik	-	Realisasi sampai dengan triwulan 2 sebesar 50% sesuai dengan target yang ditetapkan
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Jumlah desa pangan aman	40,00%	48,75%	121,88%	Tidak dapat disimpulkan	-	Realisasi sampai dengan triwulan 2 sebesar 48,75% , dan selanjutnya akan di akumulasi pada triwulan berikutnya

	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	OUTPUT			KRITERIA CAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA	RENCANA TINDAK LANJUT
			TARGET	REALIS ASI TW 1	CAPAIAN			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	50%	60,00%	120,00%	Sangat Baik	-	Realisasi sampai dengan triwulan 2 sebesar 60% , dan selanjutnya akan di akumulasi pada triwulan berikutnya
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	41,00%	34,74%	84,74%	Cukup	Persentase pengujian mengalami penurunan , dikarenakan meningkatnya hasil TMS pada sampel uji	Memperbaiki Ritme Pengujian dengan tepat.
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	35,00%	30,31%	86,56%	Cukup	Persentase pengujian mengalami penurunan , dikarenakan meningkatnya hasil TMS pada sampel uji	Memperbaiki Ritme Pengujian dengan tepat.
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25,00%	16,67%	66,67%	Kurang	Masih menangani beberapa kasus carry over	Melakukan penyidikan pada kasus tahun N
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22 Indeks RB UPT		-	0	-		
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23 Nilai AKIP UPT		-	0	-		
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24 Indeks Profesionalitas ASN UPT		-	0	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		-	0	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	1,03	51,25%	-	Kurangnya pemanfaatan email corporate oleh pegawai	Meningkatkan penggunaan email corporate
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27 Nilai Kinerja Anggaran UPT	60,00%	68,01	113,36%	Cukup		
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93,00%	42,82%	80,65%	Cukup		

## REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Balai POM di Ambon memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 21 Nopember 2020 sebesar Rp. 24.482.165.000,-, setelah melalui beberapa refocusing, Balaai POM di Ambon mempunyai Anggaran senilai Rp. 24.282.165.000,- Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II atau semester I tahun 2021, adalah Rp 10.396.606.497 atau 42,82% (Data per tanggal 30 Juni 2021).

Pengelolaan anggaran Balai POM di Ambon senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasar Analisa Efisiensi sumber daya melalui pengukuran Input dan Output, diperoleh hasil tingkat efisiensi tiap kegiatan sebagai berikut :

Tabel Tingkat Efisiensi Kinerja sampai dengan Triwulan II (Semester I) :

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,50%	74,13%	85,70	321.058.710	125.931.456	39,22	2,18	1,18	86 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	96,77%	120,96	127.394.150	35.146.573	27,59	4,38	3,38	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00%	73,33%	85,27	99.638.910	39.082.176	39,22	2,17	1,17	86 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00%	93,67%	128,32	68.596.850	18.925.078	27,59	4,65	3,65	75 %
5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75,00	-	#VALUE!			#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,00	-	#VALUE!			#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74,00	-	#VALUE!			#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,40	-	#VALUE!			#DIV/0!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00%	100,00%	112,36	1.032.751.500	186.435.576	18,05	6,22	5,22	75 %
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00%	37,34%	62,23	344.250.500	62.145.192	18,05	3,45	2,45	75 %
11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00%	97,06%	110,30	684.756.000	165.212.350	24,13	4,57	3,57	75 %
12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%	66,67%	121,22	67.348.000	68.787.050	102,14	1,19	0,19	100 %
13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	67,04%	111,73	535.000.000	242.417.600	45,31	2,47	1,47	80 %
14	Indeks Pelayanan Publik	3,76	4,46	4,46	124.000.000	43.383.000	34,99	0,13	-0,87	75 %
15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14	94	94,00	420.000.000	60.915.850	14,50	6,48	5,48	75 %
16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	50,00%	50,00%	100,00	816.462.000	430.598.722	52,74	1,90	0,90	88 %
17	Jumlah desa pangan aman	40,00%	48,75%	121,88	960.275.000	403.723.550	42,04	2,90	1,90	75 %
18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	50,00%	60,00%	120,00	218.749.000	49.738.950	22,74	5,28	4,28	75 %
19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,00%	34,74%	40,87	280.725.000	121.297.300	43,21	0,95	-0,05	75 %
20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77,00%	30,31%	39,36	495.975.000	289.160.600	58,30	0,68	-0,32	75 %
21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00%	16,67%	20,84	737.980.000	211.994.650	28,73	0,73	-0,27	75 %
22	Indeks RB UPT	85,00	-	#VALUE!	236.547.000	36.168.400	15,29	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
23	Nilai AKIP UPT	85,00	-	#VALUE!	544.997.000	203.051.887	37,26	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
24	Indeks Profesionalitas ASN UPT	77,00	-	#VALUE!	1.090.112.000	19.491.300	1,79	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79,00%	-	#VALUE!	3.472.772.000	2.674.445.980	77,01	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
26	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,00	1,03	51,50%	53.050.000	22.646.400	42,69	0,01	-0,99	75 %
27	Nilai Kinerja Anggaran UPT	60,00%	68,01	11335,00	2.401.087.000	1.312.308.883	54,65	207,39	206,39	75,00%
28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93,00%	75,00%	80,65	7.621.000.000	3.897.285.251	51,14	1,58	0,58	92 %

Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa

1. Indikator Kegiatan yang belum bisa di nilai tingkat efisiensinya adalah yang penilaiannya dilakukan pada akhir tahun anggaran/pada masa 1 Tahun yang terdiri dari :
  - a. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM
  - b. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan
  - c. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
  - d. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
  - e. Indeks RB UPT
  - f. Nilai AKIP UPT
  - g. Indeks Profesionalitas ASN UPT
  - h. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, Balai POM di Ambon mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Meskipun masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak efisien, Balai POM Ambon senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya pada triwulan mendatang.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada Tahun 2021, Triwulan II (Semester I) telah selesai dilaksanakan, Pelaporan Interim dibuat berdasarkan Renstra BPOM dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang mengacu pada Renja BPOM. Untuk menunjang pencapaian 11 Sasaran Strategis dan 28 Indikator tersebut, telah dilakukan 19 Kegiatan Utama.

Dari 28 Indikator hanya terdapat 20 Indikator di TW II yang dapat diukur, sedangkan 8 yang lain akan diukur pada akhir tahun 2021. Dari Indikator yang dapat diukur memperoleh capaian sangat efisien untuk 6 indikator, efisien untuk 14 Indikator dan tidak efisien 8 indikator. Hal ini mengharuskan Balai POM Ambon senantiasa mencari strategi baru untuk meningkatkan capaian kinerjanya.

### B. Saran

Perlu dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi berupa langkah-langkah nyata pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan II, supaya indikator dapat tercapai di akhir tahun 2021.

Ambon, 19 Juli 2021  
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan  
di Ambon




Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

Tabel. Capaian Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan

BB / BPOM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Target triwulanan (kumulatif) s.d TW II (Jan-Jun)	s,d TW II (Jan - Jun)			Capaian terhadap target tahun (kumulatif)			
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	s,d TW I (Jan-Mar)	s,d TW II (Jan-Jun)	s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW IV (Jan-Des)
Ambon	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,50%	86,50%	298	402	74,13%	88,45%	85,70%	85,70%	85,70%
Ambon	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	80,00%	120	124	96,77%	116,53%	120,97%	120,97%	120,97%
Ambon	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00%	86,00%	121	165	73,33%	87,92%	85,27%	85,27%	85,27%
Ambon	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00%	73,00%	74	79	93,67%	136,99%	128,32%	128,32%	128,32%
Ambon	2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	75,00		-	-	-	0	0	0	0,00%
Ambon	3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,00		-	-	-	0	0	0	0,00%
Ambon	3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74,00		-	-	-	0	0	0	0,00%
Ambon	3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,40		-	-	-	0	0	0	0,00%
Ambon	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00%	89,00%	242	242	100,00%	112,36%	112,36%	0	0
Ambon	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00%	60,00%	171	230	37,34%	59,00%	62,23%	0	0
Ambon	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00%	88,00%	99	102	97,06%	108,55%	110,29%	0	0
Ambon	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00%	55,00%	20	30	66,67%	145,45%	121,21%	145,45%	0
Ambon	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	60,00%	301	449	67,04%	112,99%	111,73%	126,02%	0

BB / BPOM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Target triwulanan (kumulatif)	s,d TW II (Jan - Jun)			Capaian terhadap target tahun (kumulatif)			
						s,d TW II (Jan-Jun)	Pembilang	Penyebut	Realisasi	s,d TW I (Jan-Mar)	s,d TW II (Jan-Jun)	s,d TW III (Jan-Sept)
Ambon	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Indeks Pelayanan Publik	3,76		-	-	4,46	0	0	0	0,00%
Ambon	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,14	90,14	-	-	94	0	104,28%	0,00%	0,00%
Ambon	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40,00	50%			50,00%	125,00%	100,00%	71,43%	50,00%
Ambon	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Jumlah desa pangan aman	12,00	40%			48,75%	143,75%	121,88%	65,00%	48,75%
Ambon	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	5,00	50%			60,00%	120,00%	120,00%	85,71%	60,00%
Ambon	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,00%	41,00%			34,74%	71,45%	84,74%	0	0
Ambon	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77,00%	35,00%			30,31%	136,73%	86,56%	0	0
Ambon	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00%	25,00%	-	-	16,67%	0,00%	66,67%	0,00%	0,00%
Ambon	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	22 Indeks RB UPT	85,00		-	-	-	0	0	0	0,00%
Ambon	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	23 Nilai AKIP UPT	85,00		-	-	-	0	0	0	0,00%
Ambon	9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	24 Indeks Profesionalitas ASN UPT	77,00		-	-	-	0	0	0	0,00%
Ambon	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79,00%		-	-	-	0	0	0	0,00%
Ambon	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	26 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,00	2,00	-	-	1,03	0	51,25%	0,00%	0,00%
Ambon	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	27 Nilai Kinerja Anggaran UPT	94%	60,00%	-	-	68,01	79,28%	113,36%	0,00%	0,00%
Ambon	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	93,00	93,00%			42,82%	80,65%	80,65%	0	0

A decorative graphic consisting of several overlapping hexagons in dark blue, light blue, red, and black, arranged in a cluster in the top right and bottom left corners. A thick black line forms a partial frame, starting from the top left, going right, then down, then right again, and finally down to the bottom right corner.

**JL. DR. KAYADOE SK.20, KUDAMATI, KOTA AMBON**  
**TELP. 0911-312655. FAX. 0911-345866.**  
**EMAIL:BPOM\_AMBON@POM.GO.ID**